

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan dasar yang berkualitas berkembang luas di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jepara. Kebutuhan ini seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan kompleksitas tantangan era globalisasi pada satu sisi, dan adanya stagnasi mutu lembaga-lembaga pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta/masyarakat pada sisi yang lain

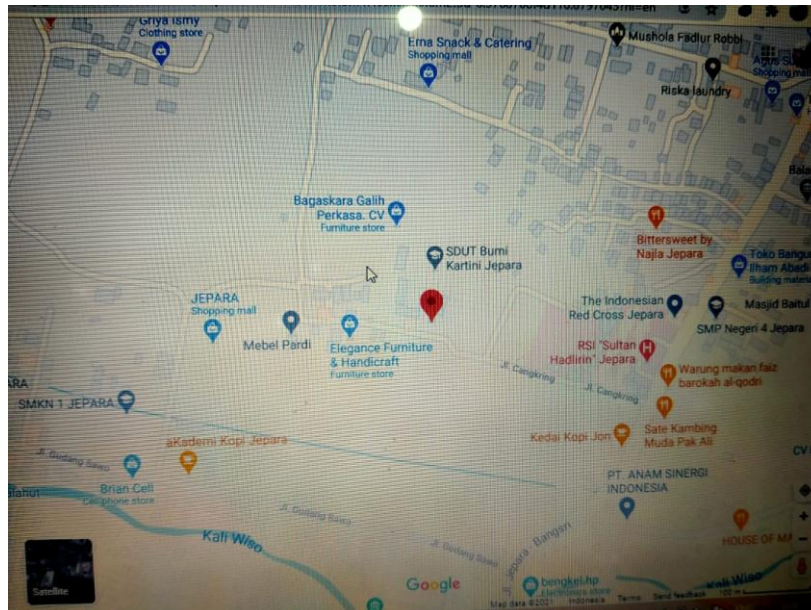
Sebagaimana pendidikan dalam kultur religius di Indonesia, dunia pendidikan masih di bedakan menjadi dua bagian, yaitu pendidikan umum (mengajarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi) dan pendidikan keagamaan (mengajarkan penguasaan ilmu-ilmu keagamaan atau keislaman). Di pagi hari anak-anak sekolah di SD/MI, dan dilanjutkan pada siang hari melanjutkan pembelajaran *TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)* yang menggunakan dengan metode/thoriqoh Yanbu'a. Selain mengajarkan materi Yanbu'a, juga diajarkan mushafahah 30 Juz sampai khatam, peserta didik juga diwajibkan hafal juz 30 dan surat-surat pilihan. Adapun pada Kelas 5 wajib mengikuti imtihan Akhirussannah Yanbu'a Kabupaten Jepara. Keduanya memiliki persamaan pada aspek pembangunan mental moral-etika dan karakter peserta didik. Belakangan

model ini (*full day school*) mulai mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Karena berbagai sebab, orang tua/masyarakat kini lebih memilih sekolah dasar yang “mengintegrasikan” keduanya dalam satu sistem pengajaran pendidikan dasar yang dikelola oleh satu manajemen sekolah, yang kemudian dikenal dengan sebutan sekolah dasar terpadu.

Di zaman globalisasi ini bahasa asing (inggris dan arab) sangat mutlak diajarkan sejak pendidikan dasar. Interaksi dan pergaulan umat manusia antar negara dan bangsa di dunia mengharuskan generasi kita mampu berkomunikasi dengan bahasa dunia (Inggris). Sementara bahasa Arab sangat penting bagi pemahaman dan pengembangan quran dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya. Banyak kaum berpendidikan di lingkungan kita bisa berbahasa arab tapi sangat jarang bisa berbahasa Inggris.

Metode pembelajaran menggunakan PAKEM (Pendidikan Aktif Kreatif dan Menyenangkan) masih lemah di sekolah sekolah dasar pada umumnya. Model ceramah di mana guru menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*) sudah tidak relevan. Sudah jamannya menggunakan metode pembelajaran active (*active learning*) yang menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) sehingga pembelajaran menjadi jauh lebih bermakna (*better teaching and learning*).

2. Letak Geografis Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara



3. Profil Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara

Tabel 4.1

Profil Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara

Nama Sekolah	SD UNGGULAN TERPADU BUMI KARTINI JEPARA
Alamat	Jalan Raya Jepara-Bangsri Km. 03 Gg. Cangkring RT 03 RW 01 Kuwasen Jepara (Belakang Rumah Sakit Islam Jepara) No telepon/HP : 0291-7519040/082240915597
Tahun Didirikan	21 April 2010
Tahun Beroperasi	21 Juli 2010
Tahun Terakhir di rehab	2016
Status Tanah	YAYASAN PENDIDIKAN BUMI KARTINI JEPARA
Luas Lahan	7400 M ²
Ijin Operasional	IJIN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERDASARKAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA NO 421.2/0122 PADA TANGGAL 10 APRIL 2010.
Kepala Sekolah	EDI SUSILO, S.Pd.I

4. Visi dan Misi Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara

a. Visi Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah :

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berkepribadian Aswaja, berwawasan mendunia, dan cinta lingkungan”

b. Misi Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah:

- 1) Membekali dan mengembangkan prestasi siswa dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, dinamis, kreatif dan partisipatif, berbasis *multiple intelligence* (kecerdasan beragam) dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Menanamkan akhlak mulia dengan menumbuh kembangkan kecintaan pada Al-Quran dan membangun kultur belajar mengajar terpadu dengan penanaman nilai-nilai spiritual (*Atta'lim Ad Diniyah*).
- 3) Menumbuh kembangkan sikap mental siswa untuk menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat orang lain.
- 4) Menumbuh kembangkan kemampuan dan ketrampilan siswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari bahasa asing (Inggris dan Arab) dan teknologi informasi.

- 5) Meningkatkan peran serta siswa dalam mengelola lingkungan untuk menuju sekolah sehat
- 6) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah.
- 7) Meningkatkan upaya perlindungan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pencegahan pencemaran, pengendalian kerusakan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup di sekolah

5. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini

Kabupaten Jepara

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini
Kabupaten Jepara

STRUKTUR ORGANISASI SD UNGGULAN TERPADU BUMI KARTINI	
TAHUN PELAJARAN 2020/2021	
KEPALA SEKOLAH	EDI SUSILO, S.Pd.I
WAKA KURIKULUM	ASMAL WAFA, S.Pd.I
WAKA KESISWAAN	MUHAMMAD BAHRUL ULUM, S.Pd.
WAKA SARPRAS	MARGA NUGRAHA SUSILO, S.Pd.
KABAG TU	MISHBAHUL ULUM, S.Pd.I
PUSTAKAWAN	RIZAL WAHYU ABDUL WAHID, A.Md.
BENDAHARA BOS	FAIZ LUZMI, S.Pd.I.
BENDAHARA SEKOLAH	ULWIYATUR RIF'AH, S.E.
DAPUR	SITI LATIFAH
KOPERASI	WINDA ZULIYANINGSIH
SATPAM	SETIAWAN
KOORDINATOR CS	MARGA NUGRAHA SUSILO, S.Pd.
KOORDINATOR KELAS 1	DESITRILIA NURJANNAH, S.Pd.I
KOORDINATOR KELAS 2	MUHIMMATUN NISA', S.Pd.
KOORDINATOR KELAS 3	NURUN NAHARI SYARIFAH, S.Psi.
KOORDINATOR KELAS 4	NUR JANAH, S.Pd.
KOORDINATOR KELAS 5	RIKA SETYANINGSIH, S.Pd.

KOORDINATOR KELAS 6	NOVIA ARISTYANA, S.Pd.Si.
BIDANG UKS/SEKOLAH SEHAT	RISQA NOOR FADHILAH, S.Pd.
BIDANG PRAMUKA	RIKA SETYANINGSIH, S.Pd.
BIDANG EKSTRA	KHOIROMA AUSHOF, S.Pd.
BIDANG LOMBA	MA. IZZUDDIN JAZULI, S.Ag.
BIDANG BAHASA	MUHIMMATUN NISA', S.Pd.
BIDANG KEAGAMAAN	ZAENAL FARUQ, S.H.
TIM MAPSI	FARIDAH, S.Hi.
TIM OLSAINS	NIMATUL AFIFAH, S.Pd.
TIM OLMAT	KHOIRIL ANWAR, S.Pd.
TIM PUBLIKASI	MUHAMMAD BAHRUL ULUM, S.Pd.

NO	NAMA GURU DAN KARYAWAN
1	EDI SUSILO, S.Pd.I
2	ASMAL Wafa, S.Pd.
3	MUHAMMAD BAHRUL ULUM, S.Pd.
4	MARGA NUGRAHA SUSILO, S.Pd.
5	LAYLA QODRIYYANA, S.Pd.
6	FARIDAH, S.Hi.
7	NUR JANAH, S.Pd.
8	NGATRIATUN, S.Pd.
9	ERNAWATI, M.Pd.
10	MUHIMMATUN NISA', S.Pd.
11	MARIYATUL QIBTIYAH, S.Pd.
12	NURUN NAHARI SYARIFAH, S.Psi.
13	MARIYATU ULFA, S.Pd.
14	RAHMAT UKI BAHTIAR, S.Sy.
15	SHOFI INAYAH, S.Pd.
16	NOVIA ARISTYANA, S.Pd.Si.
17	NIHLATILLAH, S.Pd.
18	NIMATUL AFIFAH, S.Pd.
19	DESITRILIA NURJANNAH, S.Pd.I
20	KHOIRIL ANWAR, S.Pd.
21	RIKA SETYANINGSIH, S.Pd.
22	SINTARA DEWI ANJARI, S.Pd.
23	MUHAMMAD MISBAHUDDIN ARIF, S.Kom
24	LIA RODLIANA, S.Pd.

25	ZAINAL FARUQ,S.Sh.
26	FAIZ LUZMI, S.Pd.I.
27	KHOIRIL ANAM, M.Pd.I
28	TITIN SAFITRI, S.Pd.
29	SYAFIANA ANJAR PUSPITA SARI, S.Pd.
30	MA. IZZUDDIN JAZULI, S.Ag.
31	MUSTHOFA KAMAL, S.Or.
32	LUQMAN KHAFID, S.Pd.
33	ATANA RIDHOKA, Lc.
34	LAILYANINGTYAS, S.Pd.
35	FIRDA FARIHATUL ULYA, S.Pd.
36	MAULIDA RAHMAWATI, S.Pd.
37	SRI HARTATIK, S.Pd.
38	RISQA NOOR FADHILAH, S.Pd.
39	KHOIROMA AUSHOF, S.Pd.
40	SUGIYONO
41	MISHBAHUL ULUM, S.Pd.I
42	RIZAL WAHYU ABDUL WAHID, A.Md.
43	SETIAWAN
44	ISNIAH
45	SHOLIKUL HADI
46	SUTARNO
47	PURNIAWAN
48	ANDI HERMAWAN
49	MUHAMMAD IQBAL ROMADHON

6. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini
Kabupaten Jepara Tahun pelajaran 2020/2021

	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	1 Demak	13	15	28
2	1 Kudus	13	15	28
3	1 Pati	13	15	28
4	1 Jepara	14	14	28
5	2 Semarang	15	13	28
6	2 Yogyakarta	16	12	28
7	2 Bandung	15	13	28
8	2 Surabaya	15	12	27

9	2 Jakarta	15	14	29
10	3 Banjarmasin	15	13	28
11	3 Palembang	15	13	28
12	3 Banda Aceh	14	14	28
13	3 Makasar	16	12	28
14	4 Makkah	15	11	26
15	4 Madinah	15	12	27
16	4 Yunani	15	11	26
17	4 Andalusia	15	12	27
18	4 Jeddah	15	12	26
19	5 Perancis	13	11	24
20	5 India	10	14	24
21	5 Korsel	12	13	25
22	5 Tiongkok	11	14	25
23	6 Qatar	11	14	25
24	6 Maroko	15	10	25
25	6 Mesir	13	13	26
26	6 Dubai	13	13	26
JUMLAH				696

7. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara

Tabel 4.4
Keadaan guru dan karyawan Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun pelajaran 2020/2021

Nama	Bidang Studi	Mapel
Edi Susilo, S. Pd. I	Kepala Sekolah (24 jp)	Akhlak
Asmal Wafa, S. Pd.	Waka Kurikulum (12 jp)	Tematik
M. Bahrul Ulum, S. Pd.	Waka Kesiswaan (12 jp)	Tematik
Marga Nugraha Susilo, S. Pd (PJPGSD)	Koord Sar-pras SD	PJOK
Mariyatul Qibtiyah, S. S, S.Pd.	Wali Kelas 6 Mesir	Tematik & Akhlak
Ngatriatun, S. Pd.	Wali Kelas 6 Maroko	Matematika
Novia Aristyana, S. Pd. S.I	Wali Kelas 6 Dubai	Tematik & B.Jawa
Faiz Luzmi, S.Pd.	Wali Kelas 6 Qatar	B.Arab
Rika Setyaningsih, S.Pd.	Wali Kelas 5 Perancis	Matematika & B. Inggris
Ernawati, M.Pd.	Wali Kelas 5 India	Tematik & B. Inggris
Khoiril Anam, M.Pd.I	Wali Kelas 5	Tematik & B. Jawa

	Tiongkok	
Zaenal Faruq, S.H	Wali Kelas 5 Korsel	B.Arab & Fiqih
Ni'matul Afifah, S.Pd.	Wali Kelas 4 Jeddah	Tematik & B. Jawa
Misbahuddin Arif, S.Kom.	Wali Kelas 4 Andalusia	TIK & B. Inggris
Faridah, S.H.I	Wali Kelas 4 Makkah	PAI
Khoiril Anwar, S.Pd.	Wali Kelas 4 Yunani	Matematika
Nur Janah,S.Pd.	Wali Kelas 4 Madinah	Tematik & Aswaja NU
Nihlatillah, S.Pd	Wali Kelas 3 Palembang	Tematik, Akhlak, B. Jawa
Mariyatu Ulfa, S.E,S.Pd.	Wali Kelas 3 Makasar	Tematik, Akhlak, B. Jawa
Nurun Nahari Syarifah, S.Psi.	Wali Kelas 3 Banjarmasin	Tematik, Akhlak, B. Jawa
Layla Qodriyyana, S.Pd.	Wali Kelas 3 Banda Aceh	Tematik, Akhlak
Rahmat Uki Bachtiar, S.Pd.	Wali Kelas 2 Semarang	Tematik, Akhlak, Tauhid
Maulida Rahmawati, S.Pd.	Pendamping Kelas 2 Semarang	Tematik, B. Jawa
Shofi Inayah, S.Pd.	Wali Kelas 2 Bandung	Tematik, B. Arab
Musthofa Kamal, S.Pd.	Pendamping Kelas 2 Bandung	PJOK
Syafiana Anjar Puspitasari, S.Pd.	Wali Kelas 2 Yogyakarta	Tematik, B. Jawa
M.A. Izzuddin Jazuli, S.Ag	Pendamping Kelas 2 Yogyakarta	Akhlak, Fiqih, PAI, Tauhid
Muhimmatun Nisa', S.Pd.	Wali Kelas 2 Surabaya	Tematik, B. Inggris
Atana Ridhoka,L.c	Pendamping kelas 2 Surabaya	B.Arab, Fiqih, Tauhid, Akhlak, Aswaja NU
Firda Farihatul Ulya	Wali Kelas 2 Jakarta	Tematik, Aswaja NU, B. Jawa
Lukman Khafidh, S.Pd.	Pendamping kelas Jakarta	PAI
Lia Rodliana, S.Pd.	Wali Kelas 1 Jepara	Tematik, Fiqih, Akhlak, B. Jawa
Sri Hartatik S.Pd.	Pendamping Kelas 1 Jepara	Tematik, B. Inggris
Desitri Lia Nurjannah,S.Pd.I	Wali Kelas 1 Kudus	Tematik, Fiqih, Akhlak, B. Jawa
Khoiroma Aushof, S.Pd.	Pendamping Kelas 1 Kudus	Tematik, B. Inggris
Titin Safitri, S.Pd.	Wali Kelas 1 Pati	Tematik, Fiqih,

		Akhlak, B. Jawa
Lailiyanigtyas, S.Pd.	Pendamping Kelas 1 Pati	Tematik, B. Inggris
Sintara Dewi Anjari, S.Pd.	Wali Kelas 1 Rembang	Tematik, Fiqih, Akhlak, B. Jawa
Risqa Noor Fadhillah, S.Pd.	Pendamping Kelas 1 Pati	Tematik, B. Inggris
Sonny Chandra Pahlevi, S.Pd.	Guru Mapel	TIK
Rizalul Mahbubi, S.Pd.	Guru Mapel	PJOK
Ani Nur Wasi'ah, M.Pd.	Guru Mapel	B. Inggris
Heni Ari Hidayah, S.Pd.	Guru Mapel	B. Jawa

B. Analisis Data

1. Pendidikan Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Pendidikan secara terpadu dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran merupakan cara yang tepat untuk memperkenalkan pendidikan karakter kepada siswa, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara:

“Pendidikan karakter berkaitan dengan akhlak, etika atau nilai yang bersumber pada moralitas yang memiliki dampak positif bagi siswa”.¹

¹ Hasil Wawancara Pribadi, Edi Susilo, S.Pd.I., Kepala Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 1 Maret 2021

Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara berpendapat sebagai berikut:

“Pendidikan karakter itu lebih kepada pembiasaan yang disampaikan melalui proses pembelajaran oleh guru sehingga sesuatu yang disampaikan itu akan tertanam kuat didalam diri siswa sehingga tercermin dalam bentuk akhlak atau karakter.”²

Sejalan dengan pendapat di atas, guru PAI kelas 6 SDUT Bumi Kartini berpendapat sebagai berikut:

“Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai kepribadian (nilai-nilai moral/kebangsaan) kepada diri siswa yang dilakukan secara terus-menerus yang kemudian menjadi suatu kebiasaan yang baik.”³

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan karakter adalah kumpulan tata nilai yang baik dalam membentuk kepribadian luhur pada diri seseorang yang menitik beratkan pada sikap dan keterampilan dibandingkan ilmu pengetahuan lainnya.

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin.

² Hasil Wawancara Pribadi, Lukman Khafid, S.Pd, Guru PAI kelas 3 dan 5 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

³ Hasil Wawancara Pribadi, Faridah, M.Pd., Guru PAI kelas 4 dan 6 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

Secara umum peneliti melihat pendidikan karakter disiplin pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara di kembangkan melalui adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pendidikan karakter disiplin pada mata pelajaran mengarah menginternalisasikan nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari sehingga peserta didik mengenal, menyadari, peduli, dan menerapkannya menjadi perilaku yang baik, melalui proses pembelajaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi).

a. Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Agama Islam

Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah salah satu yang mengembangkan pendidikan karakter disiplin. Perencanaan perlu dilakukan untuk menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat bagaimana seorang guru merencanakannya, begitu juga dengan pendidikan karakter disiplin, jika tidak direncanakan dengan baik maka nilai-nilai yang disampaikan tidak akan bisa tercermin ke dalam tingkah laku siswa.

Menurut kepala sekolah Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, bahwa:

“Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses kerjasama, tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan”.⁴

⁴ Hasil Wawancara Pribadi, Edi Susilo, S.Pd.I., Kepala Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 1 Maret 2021

Sedangkan menurut guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara menjelaskan:

“Dalam proses perencanaan pembelajaran tidak disusun sembarangan tetapi dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP), hingga evaluasinya.”⁵

Perencanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru PAI berpanduan pada silabus dan RPP yang sudah dikembangkan oleh kementerian pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan instruksi dari kemendiknas, bahwa dalam perencanaan pembelajaran pendidikan karakter disiplin harus dicantumkan dalam silabus dan RPP.

Pada masa pandemi covid seperti saat ini, pembelajaran dilakukan dengan metode daring, sehingga guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara menyusun silabus dan RPP disesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara yang peneliti lihat sudah berjalan cukup baik dan

⁵ Hasil Wawancara Pribadi, MA.Izzuddin Jazuli S.Ag., Guru PAI kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

sudah mempunyai tujuan yang jelas. Adapun pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan .

Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara menjelaskan:

“Dalam pelaksanaan pendidikan karakter perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa sehingga dalam menanamkan nilai-nilai karakter dapat terlaksana dengan baik, yang tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran akan tetapi lebih kepada sikap atau perbuatan secara nyata”.⁶

Kemudian guru PAI kelas 6 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dalam bentuk teoritis saja akan tetapi lebih kepada praktek dalam bentuk sikap yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh kemendikbud.”⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dalam bentuk teoriakan tetapi lebih kepada praktek dalam bentuk tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang telah dikembangkan.

Ada banyak nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendikbud yakni ada delapan belas nilai. Namun disini peneliti hanya membahas pendidikan karakter disiplin, karena pendidikan karakter disiplin memiliki hubungan yang sangat erat dengan

⁶ Hasil Wawancara Pribadi, MA. Izzuddin Jazuli, S.Ag., Guru PAI kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

⁷ Hasil Wawancara Pribadi, Faridah, M.Pd., Guru PAI kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut hasil wawancara dengan kepala SDUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara :

“Dalam Pelaksanaan nilai karakter disiplin di kelas, siswa membiasakan hadir tepat pada waktunya, membiasakan mematuhi aturan sekolah, memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah. Hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah siswa datang tepat waktu ke sekolah dan sebelum memasuki kelas ada kegiatan razia rutin seperti kerapian rambut, dan kuku yang merupakan perwujudan dari pendidikan karakter disiplin”.⁸

Sejalan dengan pendapat di atas, Guru PAI SDUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui penanaman nilai karakter disiplin masuk kelas dan mengumpulkan tugas. Tugas tersebut bisa berupa tugas individu maupun kelompok. Bagi peserta didik yang dapat mengumpulkan tepat pada waktu, maka akan mendapatkan nilai plus, sedangkan peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas dari kesepakatan, maka akan mendapatkan pengurangan nilai. Dengan ditanamkannya nilai kedisiplinan pada diri siswa diharapkan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.⁹

Pada masa pandemi covid-19 ini, pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau daring, sehingga pengembangan pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti yang disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut :

“Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi ini mengharuskan pembelajaran dengan cara daring, sehingga implementasi pendidikan karakter disiplin hanya dapat dilakukan dengan cara mengontrol kedisiplinan peserta didik

⁸ Hasil Wawancara Pribadi, Edi Susilo, S.Pd.I., Kepala Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 1 Maret 2021

⁹ Hasil Wawancara Pribadi, Lukman Khafid, S.Pd, Guru PAI kelas 3 dan 5 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

menggunakan buku presensi sholat fardu dan sholat dhuha yang dikirim via *WhatsApp*, peserta didik mengirim video Gerakan Magrib Mengaji, peserta didik mengirim foto pembiasaan karakter disiplin di rumah, adanya himbuan melalui surat edaran dari sekolah tentang ajaran puasa sunah, setoran hafalan surah-surah pendek bagi kelas rendah dan surah pilihan dalam Al-Qur'an bagi kelas tinggi melalui *video call*, melakukan pemantauan kegiatan peserta didik dengan cara kerjasama dengan wali kelas dan wali murid, pembiasaan literasi dengan mengirimkan video atau ringkasan dari naskah cerita baik kisah nabi, sahabat atau legenda yang sudah diberikan lewat wali kelas, dan mengadakan pemilihan kejuaraan bagi peserta didik yang sudah mengirimkan tugas literasi”¹⁰.

c. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau proses pelaksanaan program pembinaan pendidikan karakter disiplin yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pembinaan pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam Pendidikan Agama Islam ada empat aspek yang perlu dilihat, yakni: *input* (masukan), *process* (proses), *output* (hasil), dan *outcomes* (dampak). Pertama, *input* (masukan). Maksud *input* disini adalah masukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut hasil wawancara dengan kepala SDUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara :

“*Input* tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen, mensyaratkan minimal S1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan

¹⁰ Hasil Wawancara Pribadi, Faridah, M.Pd., Guru PAI kelas 4 dan 6 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara merupakan lulusan S1 dari program Pendidikan Agama Islam. Kemudian dari keteladanan, guru Pendidikan Agama Islam sudah bisa menjadi contoh, menjadi teladan bagi peserta didik”.¹¹

Kedua, *process* (proses) pada proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara diawali dari perencanaan pembelajaran, yakni dengan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaannya, dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan dua cara, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Berikut hasil wawancara dengan guru PAI sebagai berikut :

“Proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara mengandung tiga komponen yakni moral *knowing*, moral *feelling*, dan moral *action*. Penanaman aspek moral *knowing*, ditanamkan melalui pembelajaran di kelas, sedangkan moral *feelling* dan moral *action* ditanamkan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari ketiga komponen, aspek moral *action* harus dilakukan secara terus menerus melalui pembiasaan setiap hari”.¹²

Masalahnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara hanya 2 jam tatap muka dalam seminggu. Akibatnya, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak bisa dikondisikan, tetapi pada saat berhadapan dengan guru lain atau pada saat mata pelajaran lain sikap anak dapat berubah, oleh karenanya menurut peneliti sangat diperlukan

¹¹ Hasil Wawancara Pribadi, Edi Susilo, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 1 Maret 2021

¹² Hasil Wawancara Pribadi, Faridah, M.Pd, Guru PAI kelas 4 dan 6 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

adanya kerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran supaya bisa membiasakan karakter disiplin yang sudah tertanam pada diri siswa menjadi kebiasaan yang terus menerus.

Ketiga, *output* (hasil). Hasil pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dapat dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari segi nilai mata pelajaran baik pemahaman materi maupun sikap. Keempat, *outcome* (dampak). Dampak adanya pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah memberikan dampak yang baik terhadap siswa. Berikut hasil wawancara dengan kepala SDUT Bumi Kartini sebagai berikut :

“Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah memberikan dampak antara lain : memberikan motivasi untuk selalu berbuat jujur setiap saat, tidak berbohong dengan siapapun, lebih menghormati yang lebih tua, bersyukur atas apa yang telah diterima, tidak menyakiti perasaan orang lain, lebih meningkatkan ibadah, karena nanti ada kehidupan akhirat, menghargai karya orang lain, merubah sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, mengetahui menjadi pemimpin masa depan yang kuat, terlatih untuk membuat tugas kreatif dalam membuat tugas, siswa dilatih berfikir mandiri, peduli lingkungan melihat teman yang membutuhkan bantuan, maka kita tergugah untuk memberikan bantuan.”¹³

Berdasarkan evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah terlaksana dengan baik mulai dari

¹³ Hasil Wawancara Pribadi, Edi Susilo, S.Pd.I., Kepala Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 1 Maret 2021

masukan, proses, hasil, dan dampak pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Proses pelaksanaan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin pada diri siswa tentu memiliki faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung di sini adalah faktor yang mendukung penuh dalam implementasi pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, yakni:

1) Kelengkapan fasilitas yang mendukung pembelajaran

Kelengkapan fasilitas yang mendukung pembelajaran di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dapat memudahkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut hasil

wawancara dengan guru PAI SDUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara sebagai berikut :

“Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah mempunyai musholla sendiri dengan disediakan Al-Qur’an, perpustakaan, sarana olahraga dan lain sebagainya. Dengan adanya pendukung sarana ibadah di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dapat menunjang pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁴

Sedangkan dengan adanya sarana Al-Qur’an, mendukung pelaksanaan pendidikan karakter disiplin untuk nilai gemar membaca, yakni siswa dapat lebih rajin belajar Al-Qur’an. Selain itu juga ada perpustakaan untuk menunjang dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca dan rasa ingin tahu, dengan adanya perpustakaan akan menanamkan nilai gemar membaca pada diri siswa, dan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa.

2) Kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran

Faktor kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin. Kedisiplinan dapat dilihat dari guru selalu datang tepat waktu ketika memasuki kelas saat jam pelajaran di mulai, hal ini dapat menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa. Guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, guru harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswanya bagaimana berperilaku yang baik. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap atau perilaku di sekolah,

¹⁴ Hasil Wawancara Pribadi, Lukman Khafid, S.Pd, Guru PAI kelas 3 dan 5 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk belajar karena siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. Berikut hasil wawancara dengan kepala SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini sebagai berikut :

“Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah. Sikap disiplin akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir adalah salah satu contoh yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar”.¹⁵

Untuk itu, menegakkan disiplin merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan kedisiplinan dapat diketahui seberapa besar peraturan-peraturan dapat ditaati oleh guru. Dengan kedisiplinan di dalam mengajar guru, proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien. Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kedisiplinan guru. Namun kenyataan di lapangan berbicara lain di mana masih terdapat guru yang tidak menyadari akan tugas dan fungsinya tersebut sehingga seringkali timbul ketimpangan-ketimpangan dalam menjalankan tugasnya dan tujuan pendidikan yang dijalankan tidak dapat dicapai secara optimal.

3) Kerjasama dengan wali kelas dan wali murid setiap pembelajaran

Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik atau mengasuh anak-anaknya agar menjadi dewasa, berkelakuan baik, memahami nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan memiliki wawasan luas.

¹⁵ Hasil Wawancara Pribadi, Edy Susilo, S.Pd.I, Kepala Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 1 Maret 2021

Guru memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan membimbing anak-anak didik mereka di sekolah, memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak-anak sesuai kurikulum. Hubungan kerja sama antara guru dan orang tua murid sangatlah penting. Dengan demikian, maka diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan aktivitas belajar dari murid yang dilakukan oleh orang tua, guru dan keduanya dalam hubungan kerja sama saling membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar dari murid tersebut. Dengan demikian dapat diartikan, bahwa kerjasama guru dan orang tua adalah penting. Adanya hubungan yang erat antara orang tua selaku pendidik non formal dan guru selaku pendidik formal.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah. Berikut hasil wawancara dengan guru PAI SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin pada SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara melalui pembelajaran PAI adalah yang pertama, guru tidak bisa memantau kegiatan siswa secara maksimal. Masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan pendidikan karakter dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menghambat proses pelaksanaan pendidikan karakter. Kedua, tidak adanya dukungan dari orang tua dalam proses pembelajaran. padahal orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi pembelajaran peserta didik, jika orang tua tidak mendukung maka anak juga tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan pembelajaran, apalagi pada masa pandemi seperti peran orang tua sangat dibutuhkan.

Ketiga, pengiriman tugas yang tidak tepat waktu, dan ke empat adalah turunnya minat belajar peserta didik”.¹⁶

3. Hasil Pendidikan Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, antara lain melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma-norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Integrasi yang dimaksud meliputi nilai-nilai dalam substansi pada semua mata pelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikannya nilai-nilai dalam setiap aktivitas pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Salah satu karakter yang perlu ditingkatkan adalah karakter disiplin. Integrasinya pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam substansi materi, pendekatan, metode dan model evaluasi yang dikembangkan. Tidak semua substansi materi pelajaran cocok untuk semua karakter yang akan dikembangkan, perlu dilakukan seleksi materi dan sinkronisasi dengan karakter yang akan dikembangkan.

¹⁶ Hasil Wawancara Pribadi, MA.Izzuddin Jazuli, S.Ag, Guru PAI kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret 2021

Pada prinsipnya semua mata pelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan semua karakter peserta didik, namun agar tidak terjadi tumpang-tindih dan terabaikannya salah satu karakter yang akan dikembangkan, perlu dilakukan pemetaan berdasarkan materi karakter yang akan dikembangkan. Berikut hasil wawancara dengan guru PAI SDUT Bumi Kartini sebagai berikut :

“Keberhasilan pengembangan pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari peserta didik yang telah melaksanakan pembiasaan pendidikan karakter di rumah tanpa adanya perintah atau pantauan dari orang tua maupun guru. Dengan bukti Peserta didik sudah melaksanakan sholat, mengaji, belajar, pengiriman tugas yang tepat waktu”.¹⁷

Metode yang digunakan dalam pengembangan karakter disiplin di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini adalah 1) metode mendidik dengan memberi teladan. Metode ini sangat tepat dalam mengajar PAI, karena untuk pembinaan akhlak khususnya dituntut adanya contoh atau teladan yang baik dari pihak pendidik sendiri. Seorang pendidik harus benar-benar dapat dijadikan tauladan oleh peserta didik sebagai contoh yang baik yang akan dicontoh oleh peserta didiknya. 2) Metode mendidik dengan pembiasaan. Dalam pembinaan pribadi anak dapat diperlukan adanya pembiasaan-pembiasaan dan latihan yang cocok dengan perkembangan jiwanya. Karena dengan pembiasaan itu lambat laun akan membentuk pribadi yang kuat dalam pengamalan PAI. 3) Mendidik anak dengan nasihat dan hukuman. Memberi nasihat pada peserta didik sangat bermanfaat karena ini dapat meminimalisir tindakan yang menyimpang dari norma agama. Dapat diibaratkan dengan meluruskan jalan orang

¹⁷ Hasil Wawancara Pribadi, Lukman Khafid, S.Pd, Guru PAI Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, wawancara, 3 Maret ²⁰²¹

sebelum tersesat jauh. Kemudian dengan metode hukuman, dalam pengamalan PAI dapat dilakukan dengan metode hukuman agar anak tidak melakukan hal-hal yang kurang sesuai dengan nilai-nilai PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SDUT Bumi Kartini selalu bersikap disiplin dengan mengerjakan tugas yang diberi guru. Jika peserta didik SDUT Bumi Kartini tidak mengerjakan tugas atau melanggar peraturan sekolah, maka akan mendapat sanksi dari guru. Pada saat pembelajaran daring seperti saat ini, orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Berdasarkan hasil penelitian orang tua membentuk karakter disiplin pada anak dengan cara membiasakan anak untuk sholat tepat waktu, atau dengan cara orang tua membuat jadwal sesuai dengan kesepakatan bersama. Jika tidak dipatuhi akan ada sanksi yang ditetapkan bersama, kemudian dapat dibiasakan pada anak untuk membantu orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

C. Pembahasan

1. Pendidikan Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah,

dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin.

Disiplin akan bertumbuh dengan baik apabila atas kemauan diri sendiri, tetapi apabila disiplin didasarkan bukan atas kemauan diri sendiri maka yang terjadi disiplin tidak akan tumbuh dalam diri anak tersebut. Dengan adanya disiplin yang tertanam dari diri peserta didik akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi peserta didik akan meningkatkan serta memperbesar kemungkinan peserta didik untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga apabila peserta didik memiliki disiplin dalam waktu belajar maka peserta didik tersebut akan terdorong dan termotivasi dalam diri mereka untuk selalu belajar dan belajar.¹⁸

Pendidikan secara terpadu dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran merupakan cara yang tepat untuk memperkenalkan pendidikan karakter kepada siswa, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Oteng Sutisna mengatakan bahwa sekolah selain memberikan materi pelajaran sekolah sebagai lembaga formal juga harus membiasakan peserta didik dan guru untuk mematuhi norma yang berlaku. Nilai-nilai sikap dan norma tersebut semua diajarkan dengan istimewa, sebab mereka lebih dekat merefleksikan struktur masyarakat tertentu dari pada sikap-

¹⁸ Muhammad Zaini, 2009, *Pengembangan Kurikulum "Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi"*, Yogyakarta : Teras, hlm. 114

sikap dan lebih serius merupakan produk dari proses sosialisasi. Misalnya apabila guru sedang menyampaikan kepada peserta didik apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, maka peserta didik itu lebih menghubungkannya pada suatu nilai atau norma pada masyarakat daripada terhadap sikap. Sikap-sikap biasanya dengan tidak sengaja ditanamkan (walau hal itu demikian) tetapi lebih sering merupakan akibat dari beberapa pengalaman langsung atau melalui orang lain, dengan objek sikap. Perilaku disiplin berkembang pada individu, implikasinya dapat dilakukan intervensi sehingga terfasilitasi proses perkembangan disiplin dan dapat dicapai kematangan.¹⁹

Pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara pendidikan karakter adalah kumpulan tata nilai yang baik dalam membentuk kepribadian luhur pada diri seseorang yang menitik beratkan pada sikap dan keterampilan dibandingkan ilmu pengetahuan lainnya. Secara umum peneliti melihat implementasi pendidikan karakter disiplin pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara melalui pembelajaran PAI dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pendidikan karakter pada mata pelajaran mengarah menginternalisasikan nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari sehingga peserta didik mengenal, menyadari, peduli, dan menerapkannya menjadi perilaku yang baik, melalui proses pembelajaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi).

¹⁹ Oteng Sutisna, 2009, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 20

a. Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Agama Islam

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka perencanaan perlu dilakukan untuk menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat bagaimana seorang guru merencanakannya, begitu juga dengan pendidikan karakter disiplin, jika tidak direncanakan dengan baik maka nilai-nilai yang disampaikan tidak akan bisa tercermin ke dalam tingkah laku siswa.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses kerja sama, tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses perencanaan pembelajaran tidak disusun sembarangan tetapi dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP), hingga evaluasinya.

Perencanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru PAI berpanduan pada silabus dan RPP yang sudah dikembangkan oleh kementerian pendidikan

nasional. Hal ini sesuai dengan instruksi dari kemendiknas, bahwa dalam perencanaan pembelajaran pendidikan karakter harus dicantumkan dalam silabus dan RPP.

Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini, pembelajaran dilakukan dengan metode daring, sehingga guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara menyusun silabus dan RPP disesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disipli melalui Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara yang peneliti lihat sudah berjalan cukup baik dan sudah mempunyai tujuan yang jelas. Adapun pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam Pelaksanaan nilai karakter disiplin di kelas, siswa membiasakan hadir tepat pada waktunya, membiasakan mematuhi aturan sekolah, memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah. Hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah siswa datang tepat waktu ke sekolah dan sebelum memasuki kelas ada kegiatan razia rutin seperti

kerapian rambut, dan kuku yang merupakan perwujudan dari pendidikan karakter disiplin.

Pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui penanaman nilai karakter disiplin masuk kelas dan mengumpulkan tugas. Tugas tersebut bisa berupa tugas individu maupun kelompok. Bagi peserta didik yang dapat mengumpulkan tepat pada waktu, maka akan mendapatkan nilai plus, sedangkan peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas dari kesepakatan, maka akan mendapatkan pengurangan nilai. Dengan ditanamkannya nilai kedisiplinan pada diri siswa diharapkan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Pada masa pandemi covid-19 ini, pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau daring, sehingga pengembangan pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya bisa dilakukan dengan beberapa cara mengontrol kedisiplinan peserta didik menggunakan buku presensi sholat fardu dan sholat dhuha yang dikirim via *WhatsApp*, peserta didik mengirim video Gerakan Magrib Mengaji, peserta didik mengirim foto pembiasaan karakter disiplin di rumah, adanya himbuan melalui surat edaran dari sekolah tentang ajaran puasa sunah, setoran hafalan surah-surah pendek bagi kelas rendah dan surah pilihan dalam Al-Qur'an bagi kelas tinggi melalui *video call*, melakukan pemantauan kegiatan peserta didik dengan cara kerjasama dengan wali kelas dan wali murid, pembiasaan literasi dengan mengirimkan video atau ringkasan dari naskah cerita baik kisah

nabi, sahabat atau legenda yang sudah diberikan lewat wali kelas, dan mengadakan pemilihan kejuaraan bagi peserta didik yang sudah mengirimkan tugas literasi.

c. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau proses pelaksanaan program pembinaan pendidikan karakter disiplin yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pembinaan pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam Pendidikan Agama Islam ada empat aspek yang perlu dilihat, yakni: *input* (masukan), *process* (proses), *output* (hasil), dan *outcomes* (dampak). Pertama, *input* (masukan). Maksud *input* disini adalah masukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Input tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen, mensyaratkan minimal S1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara merupakan lulusan S1 dari program Pendidikan Agama Islam. Kemudian dari keteladanan, guru Pendidikan Agama Islam sudah bisa menjadi contoh, menjadi teladan bagi peserta didik.

Kedua, *process* (proses) pada proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara diawali dari perencanaan pembelajaran, yakni dengan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaannya, dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan dua cara, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara mengandung tiga komponen yakni moral *knowing*, moral *feelling*, dan moral *action*. Penanaman aspek moral *knowing*, ditanamkan melalui pembelajaran di kelas, sedangkan moral *feelling* dan moral *action* ditanamkan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari ketiga komponen, menurut peneliti aspek moral *action* harus dilakukan secara terus menerus melalui pembiasaan setiap hari.

Ketiga, *output* (hasil). Hasil pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dapat dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari segi nilai mata pelajaran baik pemahaman materi maupun sikap. Keempat, *outcome* (dampak). Dampak adanya pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah memberikan dampak yang baik terhadap siswa antara lain : memberikan motivasi untuk selalu berbuat jujur setiap saat,

tidak berbohong dengan siapapun, lebih menghormati yang lebih tua, bersyukur atas apa yang telah diterima, tidak menyakiti perasaan orang lain, lebih meningkatkan ibadah, karena nanti ada kehidupan akhirat, menghargai karya orang lain, merubah sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, mengetahui menjadi pemimpin masa depan yang kuat, terlatih untuk membuat tugas kreatif dalam membuat tugas, siswa dilatih berfikir mandiri, peduli lingkungan melihat teman yang membutuhkan bantuan, maka kita tergugah untuk memberikan bantuan.

Pada tahap evaluasi bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah terlaksana dengan baik mulai dari masukan, proses, hasil, dan dampak pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sama halnya dengan penelitian Muhammad Yasin, Universitas yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Rasa Hormat di MIN 5 Bandar Lampung”*. Menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin, tanggung jawab dan rasa hormat di MIN 05 Bandar Lampung meliputi tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan tata tertib sekolah. Pelaksanaan implementasi dengan mengintegrasikan karakter disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat dalam kegiatan pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Evaluasi

dilakukan dengan penilaian sikap siswa dan melakukan evaluasi bersama kepala sekolah, guru, dan wali siswa.²⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Proses pelaksanaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa tentu memiliki faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung disini adalah faktor yang mendukung penuh dalam pengembangan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, yakni:

1) Kelengkapan fasilitas yang mendukung pembelajaran

Kelengkapan fasilitas yang mendukung pembelajaran di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dapat memudahkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara sudah

²⁰ Muhammad Yasin, 2018, *“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Rasa Hormat di MIN 5 Bandar Lampung”*, Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, hlm. 9

mempunyai masjid sendiri dengan disediakan Al-Qur'an, perpustakaan, sarana olahraga dan lain sebagainya. Dengan adanya pendukung sarana ibadah di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dapat menunjang pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan dengan adanya sarana Al-Qur'an, mendukung pelaksanaan pendidikan karakter disiplin untuk nilai gemar membaca, yakni siswa dapat lebih rajin belajar Al-Qur'an. Selain itu juga ada perpustakaan untuk menunjang dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca dan rasa ingin tahu, dengan adanya perpustakaan akan menanamkan nilai gemar membaca pada diri siswa, dan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa.

2) Kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran

Faktor kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin. Kedisiplinan dapat dilihat dari guru selalu datang tepat waktu ketika memasuki kelas saat jam pelajaran di mulai, hal ini dapat menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa. Guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, guru harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswanya bagaimana berperilaku yang baik. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap atau perilaku di sekolah, bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat

memotivasi siswa untuk belajar karena siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya.

Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah. Sikap disiplin akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir adalah salah satu contoh yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Untuk itu, menegakkan disiplin merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan kedisiplinan dapat diketahui seberapa besar peraturan-peraturan dapat ditaati oleh guru. Dengan kedisiplinan di dalam mengajar guru, proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien. Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kedisiplinan guru. Namun kenyataan di lapangan berbicara lain di mana masih terdapat guru yang tidak menyadari akan tugas dan fungsinya tersebut sehingga seringkali timbul ketimpangan-ketimpangan dalam menjalankan tugasnya dan tujuan pendidikan yang dijalankan tidak dapat dicapai secara optimal.

3) Kerjasama dengan wali kelas dan wali murid setiap pembelajaran

Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik atau mengasuh anak-anaknya agar menjadi dewasa, berkelakuan baik, memahami nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan memiliki wawasan luas. Guru memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan membimbing

anak-anak didik mereka disekolah, memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak-anak sesuai kurikulum. Hubungan kerja sama antara guru dan orang tua murid sangatlah penting. Dengan demikian, maka diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan aktivitas belajar dari murid yang dilakukan oleh orang tua, guru dan keduanya dalam hubungan kerja sama saling membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar dari murid tersebut. Dengan demikian dapat diartikan, bahwa kerjasama guru dan orang tua adalah penting. Adanya hubungan yang erat antara orang tua selaku pendidik non formal dan guru selaku pendidik formal.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara adalah. Faktor penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter disiplin pada SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara melalui pembelajaran PAI adalah yang pertama, guru tidak bisa memantau kegiatan siswa secara maksimal, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan pendidikan karakter dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menghambat proses pelaksanaan pendidikan karakter. Kedua, tidak adanya dukungan dari orang tua dalam proses pembelajaran. padahal orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi pembelajaran peserta didik, jika orang tua tidak

mendukung maka anak juga tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan pembelajaran, apalagi pada masa pandemi seperti peran orang tua sangat dibutuhkan. Ketiga, pengiriman tugas yang tidak tepat waktu, dan keempat adalah turunnya minat belajar peserta didik.

3. Hasil Pendidikan Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, antara lain melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma-norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Integrasi yang dimaksud meliputi nilai-nilai dalam substansi pada semua mata pelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikannya nilai-nilai dalam setiap aktivitas pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Menurut Ahmad Marimba, pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran

Islam.²¹ Sedangkan menurut Zakiah daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.²²

Salah satu karakter yang perlu ditingkatkan adalah karakter disiplin. Integrasikan pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam substansi materi, pendekatan, metode dan model evaluasi yang dikembangkan. Tidak semua substansi materi pelajaran cocok untuk semua karakter yang akan dikembangkan, perlu dilakukan seleksi materi dan sinkronisasi dengan karakter yang akan dikembangkan. Pada prinsipnya semua mata pelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan semua karakter peserta didik, namun agar tidak terjadi tumpang-tindih dan terabaikannya salah satu karakter yang akan dikembangkan, perlu dilakukan pemetaan berdasarkan materi karakter yang akan dikembangkan.

Keberhasilan pengembangan pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam islam dilihat dari peserta didik yang telah melaksanakan pembiasaan pendidikan karakter di rumah tanpa adanya perintah atau pantauan dari orang tua maupun guru. Dengan bukti

²¹ Ahmad D. Marimba, 2001, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, Cet. V, hlm.. 23

²² Zakiyah Daradjat, dkk, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. II, hlm.. 86.

peserta didik sudah melaksanakan sholat, mengaji, belajar, pengiriman tugas yang tepat waktu.

Metode yang digunakan dalam pengembangan karakter disiplin di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini adalah 1) metode mendidik dengan memberi teladan. Metode ini sangat tepat dalam mengajar PAI, karena untuk pembinaan akhlak khususnya dituntut adanya contoh atau teladan yang baik dari pihak pendidik sendiri. Seorang pendidik harus benar-benar dapat dijadikan tauladan oleh peserta didik sebagai contoh yang baik yang akan dicontoh oleh peserta didiknya. 2) Metode mendidik dengan pembiasaan. Dalam pembinaan pribadi anak dapat diperlukan adanya pembiasaan-pembiasaan dan latihan yang cocok dengan perkembangan jiwanya. Karena dengan pembiasaan itu lambat laun akan membentuk pribadi yang kuat dalam pengamalan PAI. 3) Mendidik anak dengan nasihat dan hukuman. Memberi nasihat pada peserta didik sangat bermanfaat karena ini dapat meminimalisir tindakan yang menyimpang dari norma agama. Dapat diibaratkan dengan meluruskan jalan orang sebelum tersesat jauh. Kemudian dengan metode hukuman, dalam pengamalan PAI dapat dilakukan dengan metode hukuman agar anak tidak melakukan hal-hal yang kurang sesuai dengan nilai-nilai PAI.

Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan langkah-langkah pengintegrasian pendidikan karakter disiplin dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mendeskripsikan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, mengidentifikasi aspek-aspek atau materi-materi pendidikan karakter yang akan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran,

mengintegrasikan butir-butir karakter/nilai ke dalam kompetensi dasar (materi pembelajaran) yang dipandang relevan atau ada kaitannya, menentukan metode pembelajaran, menentukan evaluasi pembelajaran, dan menentukan sumber belajar.²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SDUT Bumi Kartini selalu bersikap disiplin dengan mengerjakan tugas yang diberi guru. Jika peserta didik SDUT Bumi Kartini tidak mengerjakan tugas atau melanggar peraturan sekolah, maka akan mendapat sanksi dari guru. Pada saat pembelajaran daring seperti saat ini, orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Berdasarkan hasil penelitian orang tua membentuk karakter disiplin pada anak dengan cara membiasakan anak untuk sholat tepat waktu, atau dengan cara orang tua membuat jadwal sesuai dengan kesepakatan bersama. Jika tidak dipatuhi akan ada sanksi yang ditetapkan bersama, kemudian dapat dibiasakan pada anak untuk membantu orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Dengan pembiasaan berperilaku disiplin yang dilakukan guru dan orang tua kepada anak, maka anak akan terbiasa berperilaku disiplin dan memiliki karakter disiplin.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian di atas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu

²³ Abdul Majid Dan Dian Andayani, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 170-171

diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara.
2. Pembahasan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. a) Pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, b) Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, c) Hasil pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara.